

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Elna Marsye Pattinaja¹
Pieter Prima Siahainenia²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, opini auditor dan umur perusahaan terhadap *audit delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Secara simultan, ukuran perusahaan, opini auditor dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Umur Perusahaan, Audit Delay

Abstract

This study aims to examine the effect of company size, auditor opinion and company age on audit delay. The population in this study is the consumer goods industry companies listed on The Indonesian Stock Exchange selected using purposive sampling method. The data analysis method used is multiple linear analysis. The results of this study indicate that firm size has no significant effect on audit delay, auditor opinion has a significant effect on audit delay, and company age has no significant effect on audit delay. Simultaneously, company size, auditor opinion and company age have a significant effect on audit delay.

Keywords: Company size, Auditor Opinion, Company Age, Audit Delay

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, email : emarsye@yahoo.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, email :

PENDAHULUAN

Penyajian informasi laporan keuangan perusahaan adalah suatu kewajiban setiap perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Panjangnya waktu penerbitan laporan keuangan sering disebut dengan istilah *Audit Delay*, menurut Ningsih dan Widhiyani (2005) dalam Bima Dwi Wijayanto (2016). *Audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM akan berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Hal ini dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit.

Dilansir dari beritasatu.com pada tahun 2016 OJK telah memberikan sanksi administratif kepada para pelaku industri pasar modal, seperti tabel 1

Tabel 1
Sanksi Administratif

Jenis Sanksi	Jumlah sanksi
Sanksi tertulis	146
Sanksi denda	685
Sanksi pencabutan izin	2
Sanksi pembekuan izin	8
Total	841

Faktor penyebab *audit delay* yaitu ukuran perusahaan, opini auditor dan umur perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya jumlah aset perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki *audit delay* yang lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut disebabkan oleh manajemen dengan skala lebih besar biasanya memiliki audit internal yang baik untuk mengurangi *audit delay*. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin panjang *audit delay*, Ningsi dan Widhiyani (2015).

Penelitian ini merujuk kepada penelitian Ani Yuliyanti (2011) tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel independen yang diuji dalam penelitian tersebut antara lain: ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran kantor akuntan publik, solvabilitas dan profitabilitas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan opini auditor dan menambahkan umur perusahaan sebagai variabel independen. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, opini auditor, umur perusahaan terhadap *audit delay*?. Dengan tujuan penelitian adalah menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, opini auditor, umur perusahaan terhadap *audit delay*.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size* nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*), Masud Machfoedz (1994) dalam Fauziyah Althaf Amani (2016). Penelitian yang dilakukan oleh Ani Yulianti (2011) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* karena perusahaan besar cenderung memiliki ketersediaan sumber daya yang besar, tenaga kerja yang kompeten, peralatan teknologi yang canggih, dan pengendalian internal yang lebih baik sehingga hal tersebut dapat mengurangi *audit delay*. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

H1: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Opini Auditor Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan

keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi 2013) dalam Fitri Ingga Saemargani (2015). Ada empat tipe pokok laporan akuntan yang diterbitkan oleh akuntan publik yaitu Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa syarat (*unqualified opinion*), laporan yang berisi pendapat wajar dengan syarat (*qualified opinion*), laporan yang berisi pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan yang terakhir laporan yang tidak berisi pendapat akuntan (*disclaimer of opinion*), Mulyadi (1992:19-21). Opini selain *unqualified* merupakan indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan yang pada akhirnya memperpanjang *audit delay*, Andi Kartika (2011).

H2: Opini Auditor Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Umur Perusahaan Berpengaruh terhadap *Audit Delay*

Umur Perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Semakin lama suatu perusahaan berdiri biasanya semakin banyak melakukan ekspansi dengan membuka cabang-cabang baru, hal tersebut akan membuat laporan keuangan semakin kompleks dan akan berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (Novelia Sagita Indry dan Dicky Arisudhana) dalam Fitri Ingga Saemargani (2015) menyebutkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap lamanya *Audit Delay*.

H3: Umur Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2018. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Kriteria penentuan perusahaan manufaktur antara lain:

1. Perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
2. Perusahaan *go public* yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap.
3. Perusahaan tidak mengalami deslisting selama tahun 2016-2018.
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dari tahun 2016-2018

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dari berbagai cara. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan *total asset* yang dimiliki perusahaan atau total aktiva yang dimiliki para investor dan di cantumkan dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah di audit menggunakan *log size*. Dalam penelitian ini pengukuran terhadap Ukuran Perusahaan diprosikan dengan nilai logaritma dengan tujuan untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran saat regresi, Novita Sagita Indra dan Dicky Arisudhana Dalam Fitri Ingga Saemargani (2015)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log (\text{total aktiva})$$

2. Opini Auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Opini Auditor dalam penelitian ini di ukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun

2016-2018. Ada lima jenis pendapat yang diberikan auditor terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini, pendapat auditor dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion* diberi kode 1 dan perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* diberi kode 0, Ani Yulianti (2011)

- Umur Perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan sampai tanggal tutup buku perusahaan. Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dari lamanya perusahaan beroperasi sampai tutup buku. Perhitungan tutup buku yang di pakai dari tahun 2016-2018, Novelia Sagita Indra Dan Dicky Arisudhana Dalam Fauziah Althaf Amani (2016)

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun tutup buku} - \text{Tahun beroperasi perusahaan}$$

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam penelitian ini akan memakai variabel dependen *audit delay* adalah lamanya pemeriksaan laporan keuangan yang melebihi batas waktu yang sudah ditentukan. *Audit delay* diukur dengan menghitung berapa jarak antara penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan audit, dalam Malinda Dwi Apriliane (2015)

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan maka peneliti menggunakan Metode Regresi Linier Berganda dengan persamaan Umumnya adalah :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$$

Keterangan:

$$Y = \text{Audit Delay}$$

$$a = \text{harga } Y \text{ bila } X = 0 \text{ (hargakonstan)}$$

$$\beta = \text{angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila } b (+) \text{ maka naik, bila } (-) \text{ maka terjadi penurunan.}$$

$$X_1 = \text{Ukuran Perusahaan}$$

$$X_2 = \text{Opini Auditor}$$

$$X_3 = \text{Umur Perusahaan}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Tabel 2
Sampel Penelitian Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2016-2018

No	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Tiga Pilar Sejahtera Food	AISA
2	Tri Banyan Tirta	ALTO
3	Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA
4	Delta Djakarta	DLTA
5	Multi Bintang Indonesia	MLBI
6	Mayora Indah	MYOR
7	Prasidha Aneka Niaga	PSDN
8	Sekar Bumi	SKBM

9	Sekar Laut	SKLT
10	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company	ULTJ
11	Gudang Garam	GGRM
12	Hm Sampoerna	HMSP
13	Bentoel Internasional Investama	RMBA
14	Wismilak Inti Makmur	WIIM
15	Indofarma	INAF
16	Kimia Farma	KAEF
17	Kalbe Farma	KLBF
18	Taisho Pharmaceutical Indonesia	SQBB
19	Tempo Scan Pacific	TSPC
20	Akasha Wira International	ADES
21	Martina Berto	MBTO
22	Mandom Indonesia	TCID
23	Unilever Indonesia	UNVR
24	Kedaung Indah Can	KICI
25	Langgeng Makmur Industri	LMPI

Sumber: Data Sekunder (2020).

Gambaran data hasil penelitian baik nilai minimum, maksimum, mean maupun standar deviasi terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	75	10,99	13,80	12,3621	,64173
X2	75	,00	1,00	,8400	,36907
X3	75	17,00	85,00	44,4400	17,82895
Y	75	51,00	149,00	80,7200	17,52570
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data Olah (2020).

Tampilan menunjukkan jumlah sampel (N) ada 75, dan memiliki nilai *log asset* terkecil (minimum) adalah 10,99 dan *log asset* terbesar (maximum) adalah 13,80 dengan nilai rata-rata (mean) 12,3621 dan standar deviasi sebesar 0,64173. Selanjutnya opini auditor memiliki opini terkecil (minimum) 0,00 dan opini terbesar (maximum) 1,00 dengan nilai rata-rata (mean) 0,8400 dan standar deviasi 0,36907, selanjutnya umur perusahaan memiliki nilai terkecil (minimum) 17,00 dan nilai terbesar (maximum) 85,00 dengan nilai rata (mean) 44.4400 dengan standar deviasi 17,82895, selanjutnya variabel *Audit Delay* dengan nilai terkecil (minimum) 51,00 dan nilai terbesar (maximum) 149,00 dengan nilai rata-rata (mean) 80,7200 dan standar deviasi 17,52570.

Uji Hipotesis

Berdasarkan rumus persamaan analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut: $Audit Delay = 151,372 - 3,163 X_1 - 30,726 X_2 - 0,129 X_3 + e$. Jadi diketahui nilai konstanta sebesar 151,372, nilai b_1 sebesar -3,163, nilai b_2 -30,726 dan nilai b_3 sebesar -0,129. Hasil Regresi penelitian terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	151,372	29,549		5,123	,000		
1 X1	-3,163	2,378	-,116	-1,330	,188	,988	1,012
X2	-30,726	4,137	-,647	-7,427	,000	,987	1,013
X3	-,129	,086	-,131	-1,501	,138	,977	1,023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olah (2020)

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi t hitung untuk variabel ukuran perusahaan sebesar $-1,330 < t$ tabel sebesar 1,994 dan nilai signifikan $0,188 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan ternyata tidak mempunyai pengaruh yang secara signifikan terhadap rentang waktu penyampaian atas laporan keuangan. Hal ini karena perusahaan yang semakin besar berarti memiliki sistem pengendalian yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyampaian laporan keuangan sehingga para auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ani Yulianti (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2008. Hasil penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini adalah Fuziyah Althaf Amani (2016) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014, dengan kesimpulan semakin besar ukuran perusahaan semakin pendek *Audit Delay*. Sedangkan dalam penelitian Fitri Ingga Saemargani (2015) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013.

Pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Delay*

Opini auditor hasil analisis dengan t hitung $-7,427 < t$ tabel yang nilainya 1,994 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Hal ini terjadi karena kinerja manajer perusahaan dalam setahun bukan merupakan faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan audit. Kebijakan untuk mengatur waktu penyelesaian audit merupakan kesepakatan antara pihak auditor dan perusahaan. Jika opini auditor itu bersifat positif maka *audit delay* yang dilakukan akan semakin singkat, karena perusahaan akan cenderung mempercepat pengumuman laporan keuangan kepada publik dan mempersingkat *audit delay* dan sebaliknya jika opini auditor negatif maka terjadinya *audit delay* yang panjang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ani Yulianti (2011) penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2008, menunjukkan bahwa opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Audit Delay*. Dari hasil yang penelitian dapat disimpulkan bahwa lamanya proses audit belum menjamin akan mendapatkan *unqualified opinion*, sedangkan penelitian Fitri Kusumawardani (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* (studi empiris Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2010). Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Pengaruh umur perusahaan terhadap *Audit Delay*

Dalam penelitian ini, untuk variabel umur perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar $-1,501 < t$ tabel yang bernilai 1,994 dan nilai signifikan diperoleh umur perusahaan sebesar $0,138 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel *audit delay*. Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa umur perusahaan yang semakin tinggi, maka *audit delay* akan semakin rendah. Dikarenakan perusahaan yang memiliki umur yang semakin tinggi membuat para investor menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki efisien sehingga informasi yang relevan dapat disajikan secara tepat waktu, hal tersebut membuat perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena memiliki pengendalian internal yang lebih berpengalaman. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Fauziah Athaf Amani (2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Armanto Witjaksono dan Mega Silvia. (2014) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat karena adanya kompleksitas dalam laporan keuangan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel opini auditor terhadap *audit delay*, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dikarenakan jika umur perusahaan dan ukuran perusahaan yang tinggi maka tingkat *audit delay* semakin rendah. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena perusahaan memiliki audit internal yang baik dan mempunyai insentif untuk mengurangi *audit delay* karena diawasi oleh para investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Perusahaan dengan total asset yang besar maupun kecil mempunyai tekanan yang sama untuk menyelesaikan laporan keuangan. Opini auditor

berpengaruh negatif karena perusahaan menerima *qualified opinion* mengalami *audit delay* yang panjang, karena dianggap sebagai opini yang tidak baik bagi perusahaan dan berusaha untuk menunda pengumuman laporan keuangan serta pemberian opini audit yang melibatkan negosiasi dengan klien, serta konsultasi proses pemberian opini audit oleh yang lebih senior. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena perusahaan yang beroperasi lebih lama memiliki sistem manajemen yang baik dan mempunyai pengalaman karena lebih dinilai mampu dalam menampilkan dalam menyiapkan laporan kepada para investor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh karena perusahaan memiliki manajemen yang biasanya memiliki audit internal yang baik dan mempunyai insentif untuk mengurangi *audit delay* karena diawasi oleh para investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Perusahaan dengan total asset yang besar maupun kecil mempunyai tekanan yang sama untuk menyelesaikan laporan keuangan. 2) Opini Auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Opini auditor berpengaruh negatif karena perusahaan menerima *qualified opinion* mengalami *audit delay* yang panjang, karena dianggap sebagai opini yang tidak baik oleh perusahaan dan berusaha untuk menunda pengumuman laporan keuangan serta pemberian opini audit yang melibatkan negosiasi dengan klien, serta konsultasi proses pemberian opini audit oleh yang lebih senior. 3) Umur Perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sesuai dengan penelitian ini Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena perusahaan yang beroperasi lebih lama memiliki sistem manajemen yang baik dan mempunyai pengalaman karena lebih dinilai mampu dalam menampilkan dalam menyiapkan laporan kepada para investor.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain sebagai berikut: 1) Perusahaan yang menjadi sampel hanya 25 perusahaan manufaktur dikarenakan ada beberapa perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap di Bursa Efek Indonesia yang membuat penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan. 2) Periode pengamatan penelitian ini hanya 3 tahun, yang menyebabkan tidak dapat melihat kecenderungan *audit delay* yang semakin panjang. Hasil dari kecenderungan *audit delay* dapat dijadikan acuan untuk menentukan apakah dari tahun ke tahun *audit delay* yang terjadi semakin meningkat jumlah harinya atau justru semakin tepat waktu, 3) Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel saja sebaiknya menambah variabel lainnya yang lebih berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: 1) Kepada para auditor sarankan untuk melakukan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, auditor dapat mengeluarkan laporan hasil audit sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. 2) Bagi para peneliti dapat menggunakan lebih banyak variasi variabel lain seperti internal audit atau komitmen audit yang dapat digunakan untuk menguji *audit delay*, dan 3) Penelitian lain yang serupa juga dapat dilakukan untuk

mengkonfirmasi hasil penelitian ini dengan menggunakan pendekatan uji berbeda atau menambahkan variabel lain yang mampu mempengaruhi *audit delay*.

REFERENSI

- Ani, Yulianti 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008). *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andi, Kartika 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2006- 2009. *Jurnal*. Semarang. Universitas Stikubank.
- Armanto, Witjaksono, dan Mega Silvia 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2013. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Bina Nusantara.
- Bima Dwi Wijayanto 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Christina Dwi Astusi 2007. Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan (Kecuali Perusahaan Perbankan, Sekuritas, Asuransi, Real Estate, Dan *Credit Agencies* Selain Bank) Pada Periode 2001-2005. *Jurnal*. Universitas Trisakti.
- Fitri Kusumawardani. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2009-2010). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Fauziah Alhtaf Amani. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitria Ingg Saemargani 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firda Rizky Ramandhany, Leny Suzan, dan Vaya Juliana Dillak. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Umur *Listing* Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Jumratul, Haryan., dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan *International Financial Reporting Standards* Dan Kepemilikan Publik Pada *Audit Delay*. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

- Malinda, Dwi Apriliano 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2013). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurahman Apriyana 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal*. Yogyakarta. Universitas Yogyakarta.